

## Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019

Sutiman<sup>1</sup>, Supatmin<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
dosen01673@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen01767@unpam.ac.id<sup>2\*</sup>

Received 26 Mei 2021 | Revised 15 Mei 2021 | Accepted 25 Juli 2021

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *return on assets* pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk periode 2009-2019. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun populasi yang dipergunakan berupa data laporan keuangan dari PT Japfa Comfeed Indonesia dari tahun 2009-2019, sedangkan analisis data yang dipergunakan meliputi rasio keuangan dengan *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return on assets*, uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda. Adapun Hasil uji t (parsial) diperoleh *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, sedangkan *debt to assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Hasil uji F (simultan), *current ratio* dan *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* dengan konstribusi sebesar 48%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil nilai Fhitung (4,522) > Ftabel (4,460) dan nilai signifikansi sebesar 0,532.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Debt to Assets Ratio; Return on Assets*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the current ratio and the debt to asset ratio on return on asset at PT Japfa Comfeed Indonesian, Tbk for the period 2009 until 2019. This type of research is descriptive quantitative. The population used is the financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesian, Tbk from 2009 until 2019. The data analysis used includes: financial ratios with CR, DAR, and ROA, descriptive test, classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression. The result of the t test (partial) shows that the current ratio (CR) has significant effect on return on asset (ROA), while the debt to asset ratio (DAR) has significant effect on return on asset (ROA). The results of the F test (simultaneous), current ratio and debt to asset ratio have a significant effect on return on asset with a contribution of 48%. This is also reinforced by the results of the value of Fcount 4.522 > Ftable 4.460 and a significance value of 0.532.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Asset Ratio; Return on Asset*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat sehingga mempengaruhi pula perkembangan di dunia usaha, persaingan yang sangat ketat di dalam bisnis antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya baik perusahaan milik swasta atau perusahaan milik negara.

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk adalah Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang agri-food terbesar dan ter-integrasi di Indonesia. Unit bisnis utama perusahaan ini yakni pembuatan pakan ternak, pembibitan ayam, pengelolaan unggas serta pembudidayaan pertanian. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk memiliki jaringan lebih dari 80 fasilitas pembibitan dan penetasan DOC yang tersebar di wilayah tanah air. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang didirikan sejak tahun 1975. Perusahaan ini

telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 23 Oktober 1989. Perusahaan ini perlu melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Secara umum biasanya keuntungan perusahaan menjadi perhatian pokok untuk setiap tujuan yang dihadapi oleh perusahaan. Analisis internal, analisis oleh investor dan analisis pesaing merupakan tipe analisis yang sangat memerlukan informasi profitabilitas.

Keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return on Asset (ROA) menurut Kasmir (2016:201) yaitu merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Current Ratio (CR) mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan Current Ratio (CR) sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau Current Ratio (CR) suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan hutang lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar (Syahrial, 2013).

Sedangkan untuk analisis risiko jangka panjang dilakukan dengan menganalisis Debt to Asset Ratio (DAR). Analisis pinjaman jangka panjang akan memerlukan jenis analisis ini. Debt to Asset Ratio (DAR) adalah sebuah rasio yang mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Namun, semakin tinggi nilai DAR mengindikasikan Semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh hutang, semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh modal dan banyak hal lainnya. Menurut Kasmir (2012, hal 156) Debt to Asset Ratio yaitu Rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berikut merupakan data prariset *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Periode 2009– 2019 digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Perkembangan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return On Assets* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2009-2019

Tahun	<i>Current Ratio (CR)</i>		<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i>		<i>Return on Assets (ROA)</i>	
	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Assets (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Assets (Rp)
2009	3,968,640	1,798,979	3,700,159	6,070,137	814,451	6,070,137
2010	4,435,214	1,686,714	3,494,240	6,981,107	1,091,279	6,981,107
2011	4,932,300	3,099,991	4,481,070	8,266,417	671,474	8,266,417
2012	6,429,500	3,523,891	6,198,137	10,961,464	1,074,577	10,961,464
2013	9,004,667	4,361,546	9,672,368	14,917,590	640,637	14,917,590
2014	8,709,315	4,916,448	10,440,441	15,730,435	384,846	15,730,435
2015	9,604,154	5,352,670	11,049,774	17,159,466	524,484	17,159,466
2016	11,061,008	5,193,549	9,878,062	19,251,026	2,171,608	19,251,026
2017	11,189,325	4,769,640	11,293,242	21,088,870	1,107,810	21,088,870
2018	12,415,890	6,904,477	12,823,219	23,038,028	2,253,201	23,038,028
2019	12,191,930	7,033,796	13,736,841	25,185,009	1,883,857	25,185,009

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), maupun Return on Asset (ROA) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukan peningkatan maupun penurunan. Hal tersebut menunjukan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Motivasi dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berdasarkan data akuntansi terhadap Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, dan dengan data yang ada maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh perihal “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset

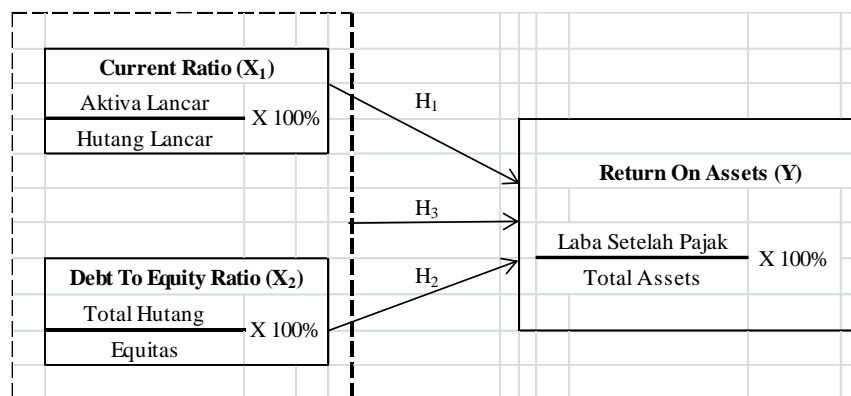
Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2009-2019”.

**Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Irfa Nurmasari (2017) yang berjudul “Analisis *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Pertumbuhan Pendapatan* Berpengaruh terhadap *Return Saham* pada *Perusahaan Pertambangan* di *Bursa Efek Indonesia 2010-2014*” diperoleh hasil bahwa secara *Current Ratio* berpengaruh terhadap *ROA*.
2. Penelitian N Rosnaeni J (2018) yang berjudul “*Pengaruh Liquiditas (CR) dan Solvabilitas (DAR) terhadap Rentabilitas (NPM) pada PT.Ace Hardware Indonesia, Tbk*”, diperoleh hasil secara parsial *Debt to Assets Ratio (DAR)* berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*.
3. Penelitian sri Fitri Wahyuni dan muhammad Shareza hafiz, Jesya (2018) yang berjudul “*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Dividend Payout Ratio* pada *Perusahaan Manufacture* di *BEI*” diperoleh hasil secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)*.

**Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini mengemukakan sistematika kerangka konseptual tentang *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Kerangka berpikir penelitian ini seperti terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir Penelitian

**Hipotesis**

Adapun Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini:

- H<sub>1</sub>**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assts* secara parsial.
- H<sub>2</sub>**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* secara parsial.
- H<sub>3</sub>**= Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* secara simultan.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dengan jumlah populasi 11 tahun dengan 3 Variabel. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang artinya memberikan suatu gambaran yang teratur tentang suatu peristiwa yang akan dibahas dalam menganalisa data kuantitatif dengan data-data yang bersifat angka. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dilakukan dengan mengambil data sekunder pad PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk melalui IDX dari tahun 2009 sampai dengan 2019, sedangkan sampel yang dipergunakan adalah data tabel rasio pertahun *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* serta *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel dependen dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Uji normalitas Kolmogrov – Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Return on Asset	,122	11	,200*	,964	11	,819

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas pada sample kolmogrov smirnov di atas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ , artinya data terdistribusi normal.

#### Uji Multikoleniaritas

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.398	15.153		1.544	.161		
	CR	.043	.035	.317	1.221	.257	.870	1.149
	DAR	-.412	.193	-.553	-2.133	.065	.870	1.149

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil output pengelolaan data SPSS V.24

Hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi di atas 10% atau 0,1 dengan demikian model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 <sup>a</sup>	,532	,415	3,25295	1,604

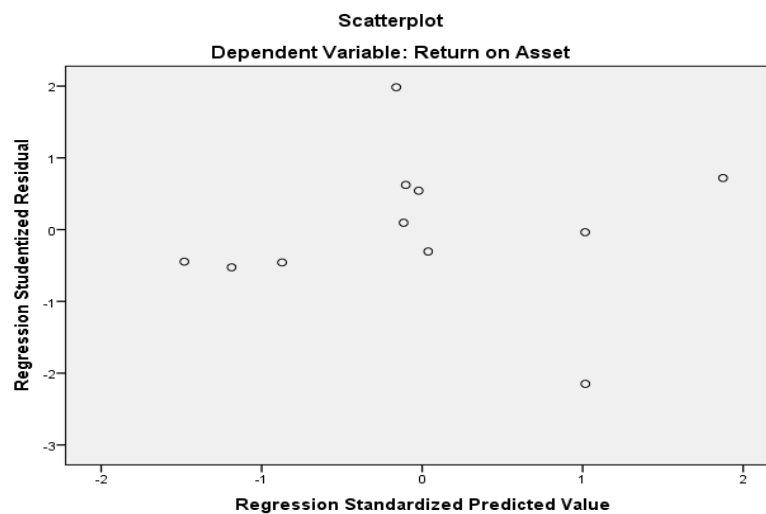
a. Predictors: (Constant), Current ratio, Debt to Asset Ratio.

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber : Hasil output pengelolaan data SPSS V.24

Hasil uji autokorelasi pada nilai Durbin-Watson sebesar 1,604 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi 0,05 dan  $n = 11$  serta  $k = 2$ . Nilai Durbin-Watson tersebut berada dalam rentang  $DL = 0,7580$  sampai  $DU = 1,6044$ . Sebagaimana ditentukan dalam batasan autokorelasi dengan uji Durbin-Watson nilai  $DW > DL$  yaitu  $1,6044 < 1604 < 2,3906$  yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2.** Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu secara acak dan tidak membentuk pola artinya pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,398	15,153		1.544	.161		
	Current Ratio	.043	.035	.317	1.221	.257	.870	1.149
	Debt to Assets Ratio	.412	.193	.553	2.133	.065	.870	1.149

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda:

$$ROA = 23,398 + 0,043 CR + 0,412 DAR$$

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi:

1. Konstanta Sebesar (23,398) menyatakan bahwa jika variabel bebas (*Debt to Assets Ratio* dan *Current Ratio*) dianggap konstan sama dengan nol (0), maka nilai *Return On Assets* sebesar (23,398).
2. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* bernilai 0,043 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Assets* akan mengalami kenaikan 0,043 satuan.
3. Koefisien regresi untuk *Debt to Assets Ratio* bernilai 0,412 memiliki arti bahwa apabila variabel independen lainnya itu sama dengan nol, maka apabila *Debt to Assets Ratio* mengalami peningkatan satu satuan *Return On Assets* akan mengalami penurunan 0,0412 satuan.

**Uji t (parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial i variabel i *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*.

**Tabel 6.** Hasil Analisis Uji t (Pengujian secara Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	<b>(Constant)</b>	23,398	15,153		1.544	.161		
	<b>Current Ratio</b>	.043	.035	.317	1.221	.257	.870	1.149
	<b>Debt to Assets Ratio</b>	.412	.193	.553	2.133	.065	.870	1.149

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t di atas:

1. Hasil uji pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,807) >  $t_{tabel}$  (2,306) dengan nilai signifikan  $0.010 < 0,05$ . artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Hasil uji pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (2,868) >  $t_{tabel}$  (2,306) dengan nilai signifikan  $0.025 < 0,05$ . artinya secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

### Uji f (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	96,328	2	48,164	4,552	,048 <sup>b</sup>
	Residual	84,654	8	10,582		
Total		180,982	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DAR

Hasil uji diperoleh nilai  $F_{hitung}$  (4.552) >  $F_{tabel}$  (4.460) dengan signifikansi  $0,048 < 0,05$  artinya secara simultan *Current Ratio* dan *Debt Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

### Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap perubahan variabel dependen *Return On Assets*.

**Tabel 8.** Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
	,730 <sup>a</sup>	,532	,415	3,25295

a. Predictors: (Constant), CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan dari SPS

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai  $R^2 = 0,532$ , jadi kontribusi *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pengaruhnya sebesar 53.2 % sedangkan sisanya 52.8 % dipengaruhi oleh variabel selain CR dan DAR.

### Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* Hasil uji parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* dengan  $t_{hitung}$  2,807 >  $t_{tabel}$  2,306, dengan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan irfa Nurmasari “Analisis *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014” diperoleh hasil bahwa secara *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* Hasil uji parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* dengan  $t_{hitung} 2,868 > t_{tabel} 2,306$ , dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian N Rosnaeni J (2018) yang berjudul “Pengaruh *Liquiditas* (CR) dan *Solvabilitas* (DAR) terhadap *Rentabilitas* (NPM) pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk”, diperoleh hasil secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Assets Ratio* terhadap *Return On Assets*. Hasil uji simultan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai  $f_{hitung} (5,552) > f_{tabel} (4,460)$  dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian sri Fitri Wahyuni dan muhammad Shareza hafiz, Jesya (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufacture di BEI” diperoleh hasil secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. dengan  $t_{hitung} 2,807 > t_{tabel} 2,306$ , dengan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$ .
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Japfa Comeed Indonesia Tbk dengan  $t_{hitung} 2,868 > t_{tabel} 2,306$ , dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ .
3. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Japfa Comeed Indonesia, Tbk dengan nilai  $f_{hitung} (5,552) > f_{tabel} (4,460)$  dan nilai signifikan  $0,048 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham dan Houston.(2010). Dasar-dasar Manajemen Keuangan(edisi III). Jakarta :SalembaEmpat.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5. Bandung : Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. 2015. Pengantar Manajemen (3 in 1). Kebumen: Mediaterra.
- Ghozali, imam, aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro
- G.R. Terry. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center for Publishing Service.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Prastowo D, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sutrisno., 2013., Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.
- Supatmin, 2020, Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya, Tangerang, CV AA Rizky.
- Kamal Basri, M, 2016 “ Pengaruh Variabel Turn Over dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Vol.17, No. 02, 2016.
- Errossa, P. L. (2013). Pengaruh Current Ratio Dan Total Debt To Total Assets Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Bandung: Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Supatmin, 2017 “ Pengaruh Net Working Capital dan Current Ratio terhadap Return on Asset “ Jurnal mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol.1, No.2, Desember 2017 :128-144
- Zanah, Faisal Miftahul & Sulaksana, Jaka. 2016 “ Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kerja Karyawan “ Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan, Vol.4, No, Desember 2016
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.japfacomfeed.co.id](http://www.japfacomfeed.co.id)